

BAGAIMANAKAH MEMBUKTIKAN BAHWA PEMBANTAIAAN ITU ADALAH SEBENARNYA?

Pertanyaan No. 134 :

Bagaimanakah dapat saya buktikan kepada seseorang Masehi Advent Hari Ketujuh bahwa pembantaian dari Yehezkiel 9 itu adalah pembantaian yang sebenarnya (bukan kiasan)?

Jawab :

*Pertama-tama, arahkanlah perhatiannya kepada kenyataan, bahwa Tuhan sendiri pada waktu itu berada di ambang pintu rumah di bumi sewaktu pembantaian terjadi di dalamnya. Pelajarilah dengan seksama buku Traktat No. 1, **The Dardanelles of the Bible**, yang membicarakan peristiwa itu sebagaimana terlihat oleh nabi itu, dan mantapkanlah hal ini berikut berbagai hal yang lainnya di dalam pikiran.*

*Kedua, perkenalkanlah dia kepada **Testimonies**, vol. 5, p. 211 yang mengatakan : "Di sinilah kita saksikan, bahwa sidang --- kaabah Tuhan itu --- adalah yang pertama-tama akan merasakan **pukulan** murka Allah."*

*Kemudian adakanlah pendekatan masalah itu dari segi pandangan yang lain, tunjukkan kenyataan Roh Nubuat yang mengungkapkan bahwa sewaktu pekabaran, Yehezkiel 9 itu diberitakan kepada **sidang**, sebagian orang akan membantah kegenapannya yang sebenarnya, sambil mengatakan : "Ia terlalu pemurah untuk menghukum umat-Nya." --- **Sda**, p. 211. Dan akhirnya tertulis ucapan yang menyedihkan : "Mereka telah mengambil pendirian bahwa kita tidak perlu mengharapkan mujizat-mujizat dan manifestasi nyata kuasa Allah seperti di zaman dahulu. Masa telah berubah." --- **Sda.**, p. 211. Mengatakan bahwa pembantaian Yehezkiel 9 itu bukan yang sebenarnya, adalah sama dengan mengatakan : "Sidang tidak akan pernah **merasakan** pukulan Allah. Kita tidak perlu **mengharapkan mujizat-mujizat** dan manifestasi nyata kuasa Allah seperti di **zaman dahulu**." Orang-orang yang mengatakan demikian ini, akan dipersalahkan karena menolak amaran yang jelas mengenai pembantaian yang sebenarnya, yang ajaib itu yang dilukiskan oleh Yehezkiel.*

*Ketiga, dari Yesaya 66 : 16, 19, 20 ditunjukkan bahwa pembantaian yang disebut pada ayat 16 itu akan benar-benar terjadi, sabab orang-orang yang **luput** akan benar-benar diutus kepada **segala bangsa** untuk memberitakan kemuliaan-Nya dan kemasyuran nama-Nya.*

Selanjutnya, bahwa pembantaian yang sebenarnya ini hanya terjadi di dalam sidang, adalah terlihat dari kenyataan bahwa orang-orang yang **luput dari mereka itu** adalah hamba-hamba Allah yang pada giliran berikutnya akan diutus-Nya kepada bangsa-bangsa Kafir. Sungguhpun demikian, sekiranya pembantaian itu bukan pembantaian yang sebenarnya, maka untuk maksud apakah hal itu kelak, dan daripada apakah akan mereka "melupakan diri"? Yeheskiel menyaksikan mereka itu sebagai **benar-benar** dibantai (Yeheskiel 9 : 8).